

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian Asosiatif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data yang diukur dalam skala numerik.

Menurut Sugiyono (2015) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dalam kurun waktu tahun 2015 sampai 2019. Penulis melakukan penelitian pada perusahaan sektor *Property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun data yang diperlukan yaitu Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan dividen dan Nilai perusahaan diambil dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi yaitu www.idx.co.id adapun sumber lain dalam penelitian ini yaitu www.sahamok.com dan www.yahoo.finance.com.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara Panel data yang merupakan gabungan antara data runtut waktu (time series) dan data silang (cross section) (Singagerda, 2017). dengan metode dokumentasi dan metode studi pustaka dengan mengambil data laporan keuangan, laporan tahunan perusahaan (annual report) dan dengan mempelajari literatur-literatur keuangan terkait.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor *Property and real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015) Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini berjumlah 9 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik non probability sampling yang dilakukan melalui metode *purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi tiap unsur dari populasi untuk dipilih menjadi sampel sementara *purposive sampling* teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Karakteristik Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dan tidak dilesting selama periode penelitian 2015-2019	46
2.	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian 2015-2019.	46
3.	Perusahaan yang konsisten terus menerus membagikan dividen selama periode penelitian 2015-2019	9
Sampel Penelitian		9
Periode Penelitian		5 tahun
Jumlah Observasi		45

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan beberapa pertimbangan atau kriteria yang telah ditetapkan diatas, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 9 perusahaan sector *Property and real estate* periode 2015-2019. Perusahaan yang menjadi sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Ciputra Development Tbk	CTRA
2	Duta Pertiwi Tbk	DUTI
3	Puradelta Lestari Tbk	DMAS
4	Jaya Real Property Tbk	JRPT
5	Metropolitan Land Tbk	MTLA
6	Metropolitan Kentjana Tbk	MKPI
7	PP Properti Tbk	PPRO
8	Pudjiati Prestige Tbk	PUDP
9	Roda Vivatex Tbk	RDTX

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X), variabel terikat (Y) dan variabel Pemoderasi (Z).

3.5.1 Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2015) Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat adalah variabel yang

mempengaruhi atau sebab perubahan sehingga menimbulkan variabel terikat karena mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X_1) dan Pertumbuhan Perusahaan (X_2)

3.5.2 Variabel Dependen / Terikat (Y)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y).

3.5.3 Variabel Pemoderasi (Z)

Menurut Sugiyono (2015) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu. Variabel pemoderasi (Z) dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen Kebijakan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Proksi	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Variabel Independen (X)				
Profitabilitas	ROE	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu	$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
<i>Pertumbuhan Perusahaan</i>	pp	Pertumbuhan perusahaan Merupakan cerminan dari produktivitas perusahaan dan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan (manajemen) maupun pihak eksternal (investor dan kreditor).	$PP = \frac{T_a - T_{a-1}}{T_a - 1}$	Rasio

Variabel Dependen (Y)				
Nilai Perusahaan	Tobin's Q	Persepsi investor terhadap perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan.	$TOBIN'S Q = \frac{MVE + D}{TA} \times 100 \%$	Rasio
Variabel Pemoderasi (Z)				
Kebijakan Dividen	DPR	Kebijakan dividen merupakan keputusan yang terkait dengan pertanyaan apakah laba yang diperoleh perusahaan	$DPR = \frac{DPS}{EPS}$	Rasio

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah Teknik analisis regresi linier berganda (Linier Multivariate) Data panel, dan analisis regresi moderasi dengan uji interaksi atau Moderate Regression Analysis (MRA). Teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program EViews. Prosedur pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode analisis data yang digunakan untuk melihat nilai standar deviasi (tingkat penyebaran data), rata-rata (mean), varian (tingkat penyebaran distribusi data atau kuadrat dari standar deviasi), nilai maximum, nilai minimum, sum, range, kurtosis, dan weakness (Basuki, 2016).

3.7.2. Analisis Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari data cross section dan time series, jumlah pengamatan menjadi sangat banyak (Gujarati, 2012). Menurut Basuki, (2016). Penggunaan metode estimasi model regresi dengan data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu:

1. *Common Effect atau Pooled Least Square*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time-series dan cross- section. Pada

model ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) atau teknik kuadrat kecil untuk mengestimasi model data panel.

2. Fixed Effect Model (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model Fixed Effect menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar perusahaan. Model estimasi ini sering disebut dengan teknik Least Square Dummy Variabels (LSDV).

3. Random Effect Model (REM)

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model Random Effect perbedaan intersep diakomodasikan oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model Random Effect yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan teknik Generalized Least Square (GLS).

Menurut Basuki dan Prawoto, (2017) untuk menemukan model yang tepat dalam mengestimasi regresi data panel perlu melakukan uji pemilihan metode estimasi sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji chow adalah pengujian untuk menentukan model Fixed Effect Model atau Common Effect Model yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Uji chow dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H0: Common Effect Model

H1: Fixed Effect Model

Dalam penelitian ini menggunakan signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$). Sehingga pengambilan keputusan dari uji chow ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai Prob (F-statistic) < 0.05 maka H_0 ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah fixed effect model.
2. Apabila nilai Prob (F-statistic) > 0.05 maka H_1 diterima yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah common effect.

2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah uji yang digunakan untuk memilih apakah model Fixed Effect atau Random Effect yang paling tepat digunakan. Uji Hausman dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Random Effect Model

H_1 : Fixed Effect Model

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dalam uji Hausman sebagai berikut:

1. Jika probabilitas cross section $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga model yang tepat digunakan adalah Fixed Effect Model.
2. Jika probabilitas cross section $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga model yang tepat digunakan adalah Random Effect Model

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier (LM) Uji Lagrange Multiplier adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model Random Effect lebih baik daripada metode Common Effect dalam mengestimasi data panel. Uji Lagrange Multiplier (LM) dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Common Effect Model

H_1 : Random Effect Model

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dalam uji Lagrange Multiplier (LM) sebagai berikut:

1. Jika probabilitas cross section $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga model yang tepat digunakan adalah Common Effect Model.
2. Jika probabilitas cross section $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga model yang tepat digunakan adalah Random Effect Model.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Analisis uji asumsi klasik dianalisis dengan menggunakan bantuan program Eviews.

3.8.1.1 Uji Normalitas

Pengujian Normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini, untuk mengetahui normal atau tidaknya faktor pengganggu dilakukan dengan J-B test (jarque-bera test). Uji ini menggunakan hasil estimasi residual dan chi-square probability distribution yaitu dengan membandingkan prob.JB-hitung pada taraf alpha 5% (Gujarati, 2015) dengan kriteria berikut:

1. Bila Prob.JB hitung $\geq 0,05$ maka hipotesis yang menyatakan bahwa residual berdistribusi normal akan diterima.
2. Bila Prob.JB hitung $< 0,05$ maka hipotesis yang menyatakan bahwa residual berdistribusi normal akan ditolak

3.8.1.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Dan untuk pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien

determinasi simultan dengan determinasi antar variabel. Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas

3.8.1.3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi jika munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Dengan kata lain, pengujian ini dimaksudkan untuk melihat adanya hubungan data satu dengan data yang lainnya dalam satu variabel (Ghozali, 2016). Untuk mendeteksi ada tidaknya *autokorelasi* dapat menggunakan uji Durbin Watson (DW). Pengambilan keputusan mengenai ada tidaknya autokorelasi adalah:

- 1) Bila nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (du) dan $(4-du)$, maka koefisien autokorelasinya samadengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah dari batas bawah atau *lower bound* (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar dari $(4-dl)$, maka koefisien autokorelasinya lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan di bawah batas bawah (dl) atau DW terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$ maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.9. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1. Analisis Regresi

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yang digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh antara lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen dan untuk mengetahui pengaruh antara variabel variabel independen dengan variabel dependen pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Pengolahan data menggunakan program EViews. Berikut model persamaan regresi dalam penelitian ini:

Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression*)

$$NP = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 PP + e$$

Keterangan :

NP = Nilai Perusahaan

ROE = Profitabilitas

PP = Pertumbuhan perusahaan

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

3.9.2. Moderating Regression Analysis (MRA)

Teknik perhitungan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan simple linier regression dan *moderating regression analysis (MRA)*. Simple linier regression didasarkan pada hubungan kausal satu variabel, sedangkan MRA digunakan untuk menguji dan melihat bagaimana variabel moderasi memengaruhi hubungan antara variabel bebas dan

terikat Sugiyono (2016), yang dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk model persamaan. Uji interaksi atau sering di sebut dengan *moderated regression analysis (MRA)* merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda di mana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi. Analisis MRA ini selain untuk melihat apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas juga untuk melihat apakah dengan di perhatikannya variabel moderasi dalam model, dapat meningkatkan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tak bebas atau malah sebaliknya. Sebelum di lakukan analisis lebih lanjut, terlebih dahulu di lakukan pengujian terhadap variabel moderator dengan melakukan regresi terhadap persamaan berikut:

Analisis Regresi Berganda MRA (*Moderated Regression Analysis*)

$$NP = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 PP + \beta_3 DPR + \beta_4 (ROE \cdot DPR) + \beta_5 (PP \cdot DPR) + e$$

Keterangan:

NP	= Nilai Perusahaan
ROE	= Profitabilitas
PP	= Pertumbuhan perusahaan
DPR	= Kebijakan deviden
α	= Konstanta
b1-b5	= Koefisien regresi
ε	= <i>Error Term</i> , (Standar Deviasi)

3.10. Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independent secara individual (parsial) terhadap variabel dependent. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut: (Ghozali, 2015).

Jika nilai thitung > ttabel maka Ho ditolak. Jika nilai thitung < ttabel maka Ho diterima.

Atau

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria bila t hitung > t tabel maka menolak H0 dan menerima Ha. Artinya ada pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen dengan derajat keyakinan yang digunakan 5%. Atau dengan melihat nilai dari signifikansi uji t masing-masing variabel, jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa menolak H0 dan menerima Ha.

3.10.2. Koefisien determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2016). Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (cross section) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antar masing- masing pengamatan.

3.10.3. Hipotesis Statistik

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis statistika adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

H₀1: Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Ha1: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

2) **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai perusahaan**

H₀2: Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Ha2: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

3) **Pengaruh Kebijakan Dividen dalam moderasi Profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

H₀3: Kebijakan Dividen tidak berpengaruh dalam memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan I *Property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Ha3: Kebijakan Dividen berpengaruh dalam memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

4) **Pengaruh Kebijakan Dividen dalam moderasi Pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai perusahaan**

H₀4: Kebijakan Dividen tidak berpengaruh dalam memoderasi pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Ha4: Kebijakan Dividen berpengaruh dalam memoderasi pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.